

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Hotel di Kota Payakumbuh.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran variabel

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna.

a. Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

(Goodhue & Thompson, 1995 dalam Jumaili, 2005) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam penelitian sistem informasi akuntansi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Putri Maulina (2016). Pengukuran ini terdiri dari 5 pertanyaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel teknologi sistem informasi akuntansi adalah 1) efektifitas, 2) penyelesaian tugas tepat waktu, 3) ketersediaan tenaga ahli, 4) persepsi manfaat, 5) mudah dalam pengoperasian. Setiap item menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan alternatif skor terendah (1) intensitasnya “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian skor tertinggi (5) “Sangat Setuju”.

b. Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi(X_2)

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi agar ia merasa teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi/perusahaan (Jumaili, 2005). Pemakai teknologi sistem informasi akuntansi dapat dikatakan memiliki kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi jika pemakai merasa bahwa dengan penggunaan teknologi sistem informasi tersebut tugas-tugas yang dihadapinya akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Putri Maulina (2016). Pengukuran ini terdiri dari 5 pertanyaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi adalah 1) dapat memenuhi kebutuhan, 2) kepercayaan terhadap sistem, 3) kemajuan dalam pengembangan sistem. Setiap item menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan alternatif skor terendah (1) intensitasnya “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian skor tertinggi (5) “Sangat Setuju”.

c. Kepuasan Pengguna (X_3)

Kepuasan pemakai sistem (user satisfaction) adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi, kepuasan pengguna sistem informasi merupakan salah satu indikator kesuksesan sistem informasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Putri Maulina (2016). Pengukuran ini terdiri dari 5 pertanyaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan pengguna adalah 1) kepuasan sistem, 2) kepuasan informasi, 3) membantu dalam pengambilan keputusan, 4)

memenuhi harapan. Setiap item menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan alternatif skor terendah (1) intensitasnya “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian skor tertingginya (5) “Sangat Setuju”.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja individual. Dalam penelitian (Goodhue & Thompson, 1995 dalam Jumaili 2005), pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja individual melihat dampak penggunaan teknologi sistem informasi terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakainya lebih produktif dan kreatif. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Putri Maulina (2016). Pengukuran ini terdiri dari 5 pertanyaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja individual adalah 1) kualitas kerja, 2) kuantitas kerja, 3) ketepatan waktu, 4) tanggung jawab, 5) kemandirian. Setiap item menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan alternatif skor terendah (1) intensitasnya “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian skor tertingginya (5) “Sangat Setuju”.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada 12 Hotel di Kota Payakumbuh. Pengambilan sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling. Dimana sampel pada penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota

Payakumbuh. Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah general manager, staff administrasi keuangan dan receptionist yang berjumlah 36 orang.

Adapun daftar sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.1
Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Jumlah Sampel	Alamat
1	Hotel Mangkuto	3	Jl. Jend. Sudirman, No.141, Nan Kodok
2	Hotel Bundo Kandung	3	Jl. Prof. HM Yamin SH, No. 25, Padang Tiakar Hilir, Payakumbuh
3	Hotel Kolivera 1	3	Jl. Prof.M.Yamin, No. 42
4	Hotel Bambu	3	Jl. Prof. HM. Yamin SH, No.23A, Padang Tiakar Hilir, Payakumbuh
5	Hotel Faradisa	3	Jl. Soekarno Hatta, No. 150, Padang Tengah, Payakumbuh Barat
6	Hotel Farabi	3	Jl. Soekarno Hatta, No. 62, Ngalau Sampik, Balai Panjang, Payakumbuh Selatan
7	Hotel Sari	3	Jl. Sudirman, No. 13, Daya Bangun, Payakumbuh
8	Hotel Kolivera 2	3	Jl. Prof.M.Yamin Pekan Selasa
9	Candano Hotel Syariah	3	Jl. Soekarno Hatta, No. 44
10	Wisma Flamboyan	3	Jl. Ade Irma Suryani Nasution, No. 11, Labuh Baru, Payakumbuh Utara
11	Wisma Gardenia	3	Jl. Beringin, No. 51 Padang Tiakar Mudik, Payakumbuh Timur
12	Hotel Kolivera 3	3	Jl. Agus Salim

Sumber : Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Payakumbuh

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan data primer. Dimana data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner ke masing-masing Hotel di Kota Payakumbuh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mengantar langsung kuesioner kealamat responden untuk diisi kuesionernya, demikian pula pengembaliannya dijemput sendiri sesuai dengan janji yang ditentukan sebelumnya. Metode ini dilakukan karena perusahaan yang menjadi objek penelitian berada dalam satu wilayah Kota Payakumbuh.

F. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan *reliable* sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

a. Uji Validitas (ketepatan)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara

menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika memberikan nilai *cronbach alpha* diatas 0,6 (Imam Ghozali, 2005:42).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian.

Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Data yang siap diolah akan dianalisis dengan beberapa alat uji statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja individual

a = Konstanta

$b_{(1,2,3,4)}$ = Koefisien regresi masing-masing X

X_1 = Teknologi sistem informasi akuntansi

X_2 = Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi

X_3 = Kepuasan pengguna

e = Error item

H.. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang diajukan, terlebih dahulu haruslah dilakukan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dapat dideteksi dengan melihat *normal probability plot*. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan model regresi memenuhi asumsi *normalitas*. Namun, jika data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Imam Ghazali, 2005:110).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada Multikolinieritas (tidak terjadi korelasi antar variabel independen). Ada Multikolinieritas atau tidak dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* mendekati 1 dan nilai VIF berkisar 1 maka tidak ada korelasi (Imam Ghozali, 2005:91).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak terdapat suatu pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2005:105).

I. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005).

a. Uji Statistik F (pengujian secara simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t (pengujian secara parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidaksignifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2005:83). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun karena *R Square* bias terhadap penambahan variabel yang dimasukkan dalam model maka dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square*. Dari *Adjusted R Square* ini akan diketahui seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.